BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif.
2. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan (GS) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif.
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif.
4. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif.

5. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Pertumbuhan Penjualan (GS), dan Profitabilitas (ROA) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
   b. Pertumbuhan Penjualan (GS) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
   c. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
   d. Pertumbuhan Penjualan (GS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden (DPR) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
   e. Pertumbuhan Penjualan (GS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

f. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijkan Deviden (DPR) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

g. Kebijakan Dividen (DPR), Pertumbuhan Penjualan (GS), dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   a. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan kebijakan dividen dengan menjaga performa perusahaan agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan karena tingginya kebijakan dividen perusahaan.

   b. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan saham. Dan perusahaan yang memiliki

profitabilitas yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.

c. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sarankan untuk terus meningkatkan pertumbuhan penjualan, peningkatan pertumbuhan penjualan dapat mengingkatkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik, sehingga nilai pertumbuhan penjualan dapat dinilai sebagai salah satu acuan investor dalam membeli saham.

d. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan performa perusahaan dalam memperoleh harga saham yang maksimal, perusahaan dapat memperbaiki kinerja finansial profitabilitas untuk meningkatkan kebijakan dividen agar investor dapat tertarik dalam membeli saham, dan perusahaan agar tidak untuk melakukan peminjaman yang besar karena akan menambah beban perusahaan dan mengakibatkan terganggunya kewajiban jangka Panjang dan berimbas terhadap harga saham.

e. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan pertumbuhan penjualan dengan maksud menambah pendapatan yang diperoleh atas hasil usaha yang dilakukan demi menunjang peningkatan kinerja keuangan profitabilitas pada perusahaan. Dengan maksud agar investor tertarik dalam berinvestasi dengan menilai dari segi kinerja keuangan perusahaan.

f. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dalam memperoleh pendapatan yang signifikan, dengan maksud dalam peningkatan tersebut untuk menunjang peningkatan kebijakan dividen, kemudian perusahaan harus mempertimbangkan dan melaporkan secara transaparan aliran finansial dan rencana perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal tersebut diperlukan untuk pengetahuan investor dalam menganalisa aktivitas pergerakan perusahaan.

g. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan sebagai bahan pertimbangan guna menghasilkan kenaikan terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.